

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas, sekolah dikembangkan sebagai tatanan sosial yang kondusif atau memberi suasana bagi tumbuh kembangnya berbagai kualitas pribadi peserta didik. Sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat perlu dikembangkan sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, yang mampu memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran demokratis.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan. Menyatakan bahwa pendekatan PAIKEM dapat mempermudah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mengenal, menerima, menyerap, dan memahami keterkaitan atau hubungan antara konsep, pengetahuan, nilai atau tindakan yang terdapat dalam beberapa indikator dan kompetensi dasar.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimana sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa Menurut Somantri (2001:154) .

PPKn merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada siswa sedini mungkin, karena penanaman pemahaman pelajaran PPKn selama ini kurang menarik minat siswa, dan guru berperan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, hasil belajar siswa ikut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran serta perlu nya guru yang aktif memberikan penjelasan atau informasi terperinci tentang bahan pengajaran. Siswa harus mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat, Karena siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik- teknik belajar dan perilaku belajar, maka guru harus menguasai macam- macam metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien. Guru berperan untuk memotivasi dan membimbing siswa. Sedangkan siswa berperan untuk mempelajari kembali, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan di SMA Santa Maria Kabanjahe diperoleh bahwa dalam mata pelajaran PPKn cara penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan metode media pembelajaran, penugasan dan pemberian latihan-latihan soal namun terdapat sebagian siswa beranggapan bahwa pembelajaran PPKn adalah hal yang sepele.

Untuk itu kedepannya diperlukan adanya Inovasi dalam proses pembelajaran dapat diwujudkan melalui strategi pembelajaran, baik penggunaan model-model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan variasi metode maupun media yang menunjang proses pembelajaran.

Disini peneliti menggunakan metode pendekatan PAIKEM dimana PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pendekatan PAIKEM dilandasi oleh falsafah konstruktivisme yang menekankan agar siswa mampu mengintegrasikan gagasan baru dengan gagasan atau pengetahuan awal yang telah dimilikinya sehingga mereka dapat membangun makna bagi fenomena yang ada.

Kelebihan pendekatan PAIKEM adalah Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena adanya variasi dalam proses pembelajaran dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar termasuk keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi, peserta didik tidak lagi beranggapan bahwa materi pembelajaran PPKn tidak dianggap sepele karena guru telah menerapkan metode pendekatan PAIKEM, peserta didik dapat lebih mengembangkan dirinya dalam proses pembelajaran, melakukan kreatifitas belajar mandiri, bekerjasama, berpikir kritis, mencari informasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang dikembangkan untuk memberikan bekal bagi mereka nanti, dan peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas karena suasana belajar dalam PAIKEM didesain sedemikian rupa sehingga tidak membosankan untuk siswa Mental dan fisik peserta didik akan terasah secara optimal, kemandirian

siswa dalam belajar termasuk keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi. (Jauhar, 2011).

Dengan demikian, siswa akan merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan oleh guru. Selain itu, kegiatan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam yang dapat membangun sikap, pemahaman dan keterampilan siswa itu sendiri, sehingga semangat untuk belajar PPKn datang dari siswa, kemudian ditopang oleh semangat dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran PPKn siswa sehingga tujuan pembelajaran PPKn akan tercapai secara optimal.

Dalam penelitian ini mencoba melihat pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik dan guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu untuk melakukan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau yang disebut dengan PAIKEM. Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMA Santa Maria Kabanjahe” Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: mendukung teori-teori mengenai pendekatan PAIKEM, memberikan pengalaman baru dalam belajar PPKn dengan menggunakan model pendekatan PAIKEM sehingga motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa kelas X di SMA Santa Maria Kabanjahe .

## **1.2. Batasan Masalah**

Dengan adanya masalah yang timbul dalam proses pembelajaran PPKn di sekolah menengah atas dan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan atau salah penafsiran, maka peneliti membatasi masalah dengan judul penelitian “ pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar PPKn siswa”. Agar penelitian ini mempunyai arah dan ruang lingkup yang jelas maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang yang ada maka penelitian ini dibatasi batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X.
2. Meningkatkan hasil belajar PPKn dengan pendekatan PAIKEM.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti dan memberikan arah yang jelas dalam melakukan pengumpulan data, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar PPKn siswa ?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk lebih mengarahkan kegiatan dalam penelitian ini, setelah dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu “Untuk memperoleh gambaran faktual melalui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar PPKn siswa”.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru bidang studi PPKn, memberikan arahan agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk siswa di sekolah.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga siswa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran serta memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi jurusan PPKn, menambah informasi dan sumber bacaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengalaman tentang bidang pendidikan yang saya sedang diemban untuk sebagai bekal ketika penulis sah menjadi seorang guru.